

ABSTRAK

Pabrik *Tetrakloroetilen* ini direncanakan akan memproduksi dengan kapasitas 160.000 ton/tahun dan beroperasi selama 330 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan dapat mengekspor *Tetrakloroetilen* ke negara-negara yang membutuhkan. Lokasi pabrik yang direncanakan adalah di daerah Cilegon, Banten yang berdekatan dengan sungai cidanau yang merupakan sumber air yang digunakan pada proses utilitas. Luas daerah atau tanah yang digunakan adalah sebesar 50.500 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 388 orang. Bentuk organisasinya adalah organisasi garis dan *staff*. Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik *Tetrakloroetilen* jumlah *Fixed Capital Investment* senilai Rp 211.875.120.331,-; *Total Capital Investment* senilai Rp 643.737.844.157,29,-; dengan total biaya produksi Rp2.575.166.909.550,70,-; dengan hasil penjualan Rp 2.896.161.330.580,06,-; pertahun didapatkan laba sesudah pajak sebesar Rp 240.745.815.772,02,-; dengan nilai *Break Event Point* BEP 34% dan waktu pengembalian modal (POT) selama 2,18 tahun. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan *Tetrakloroetilen* dari *Ethylene khoride* dan *clorin* ini layak untuk dirancang.

Kata kunci: *Break event point, Capital Investment, Impor, Pay out time, dan Tetrakloroetilen.*